

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Simplified Geologic Map of The Tarakan Basin</i>	7
Gambar 3.1 Model rambat gelombang seismik.....	9
Gambar 3.2 Pemantulan dan pembiasan pada bidang batas dua medium untuk gelombang <i>P</i>	10
Gambar 3.3 Prinsip <i>Huygens</i>	11
Gambar 3.4. Prinsip Fermat.....	12
Gambar 3.5 Ilustrasi multipel berdasarkan periode gelombang	14
Gambar 3.6 Fenomena <i>multipel</i> dalam rekaman seismik.....	15
Gambar 3.7 Jenis <i>surface multiple</i> berdasarkan <i>raypaths</i>	15
Gambar 3.8 Fenomena multipel dalam rekaman seismic.....	17
Gambar 3.9 Konsep refleksi multiple.....	19
Gambar 3.10 Diagram alir dekonvolusi.....	22
Gambar 3.11 Prinsip <i>filter Wiener</i>	23
Gambar 3.12 Cara kerja <i>dekonvolusi prediktif</i>	25
Gambar 3.13 <i>Autokorelasi trace</i> seismik.....	26
Gambar 3.14 Output predictive deconvolution yang diaplikasikan pada minimum-phase wavelet.....	26
Gambar 3.15 Output predictive deconvolution yang diaplikasikan pada nonminimum-phase wavelet.....	29
Gambar 4.1 Peta daerah Laut Tarakan.....	30

Gambar 4.2 Diagram Alir Proses Pengolahan data.....	31
Gambar 4.3 Flow <i>Demultiplex</i>	32
Gambar 4.4 Hasil raw data.....	32
Gambar 4.5 Flow <i>Geometri</i>	33
Gambar 4.6 Jendela 2D <i>Marine Geometry Spreadsheet*</i>	34
Gambar 4.7 Gambar <i>Stacking Chart</i>	34
Gambar 4.8 Flow <i>Editing</i>	35
Gambar 4.9 Hasil <i>Autocorrelation</i> dalam bentuk raw data.....	36
Gambar 4.10 Skema Proses Konvolusi dan Dekonvolusi.....	37
Gambar 4.11 flow <i>Dekonvolusi Spiking</i>	37
Gambar 4.12 Flow <i>Dekonvolusi Predictive</i>	38
Gambar 4.13 Flow Analisis Kecepatan.....	39
Gambar 4.14 <i>Picking</i> Analisis Kecepatan.....	39
Gambar 4.15 Display Hasil <i>Picking</i> Analisis Kecepatan.....	40
Gambar 4.16 Flow <i>Stacking</i>	40
Gambar 5.1 <i>Gather input</i> Raw data.....	42
Gambar 5.2 <i>Stack geometry</i>	43
Gambar 5.3 <i>Stack editing</i>	44
Gambar 5.4 <i>autokorelasi</i> sebelum dekonvolusi.....	46
Gambar 5.5 <i>autokorelasi dekonvolusi spiking</i>	46
Gambar 5.6 <i>autokorelasi dekonvolusi prediktif</i>	45
Gambar 5.7 Konsep NMO.....	46
Gambar 5.8 <i>Ministack</i> setelah di NMO pada <i>velocity analysis</i>	47
Gambar 5.9 <i>Stack</i> sebelum dilakukan dekonvolusi.....	48

Gambar 5.10 <i>Stack</i> setelah dilakukan <i>dekonvolusi spiking</i>	49
Gambar 5.11 <i>Stack</i> setelah dilakukan <i>dekonvolusi prediktif</i>	50